

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *woman on boards*, *size of board*, dan karakteristik CEO yang mencakup usia CEO, pendidikan CEO, *nationality* CEO, dan narsisme CEO terhadap kinerja keberlanjutan. Data yang digunakan untuk penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder, termasuk laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Objek perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2019-2022.

Temuan dari penelitian ini dapat diringkas sebagai berikut::

1. Penelitian ini membuktikan bahwa *woman on boards* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keberlanjutan, dengan demikian efektivitas pelaksanaan kinerja keberlanjutan tercermin dan tercapai dengan adanya pengaruh kehadiran perempuan di dewan perusahaan.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa *size of board* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keberlanjutan. Artinya dalam hal ini perusahaan yang memiliki jumlah dewan direksi lebih sedikit lebih efektif dalam melaksanakan kinerja keberlanjutan.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa usia CEO berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keberlanjutan. Artinya dalam hal ini perusahaan dengan CEO usia tua lebih efektif dalam melakukan kinerja keberlanjutan daripada perusahaan yang memiliki CEO muda.
4. Penelitian ini membuktikan bahwa pendidikan CEO tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keberlanjutan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau tidaknya pendidikan seorang CEO tidak berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan.
5. Penelitian ini membuktikan bahwa *nationality* CEO tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keberlanjutan, hal ini menunjukkan bahwa CEO berasal dari dalam negeri atau luar negeri tidak berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan.
6. Penelitian ini membuktikan bahwa narsisme CEO tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keberlanjutan, hal ini menunjukkan bahwa CEO yang memiliki karakter narsistik ataupun tidak memiliki karakter narsistik tidak berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Sampel perusahaan untuk studi penelitian ini terbatas pada perusahaan-perusahaan di sektor kesehatan yang telah masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama empat tahun. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan jumlah sampel yang dapat dikelola dan jumlah data yang dapat diolah terbatas.
2. Penggunaan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keberlanjutan di penelitian ini terdiri dari tiga aspek yang diproyeksikan dengan *Woman on Boards*, *Size of Board*, dan karakteristik CEO.
3. Uji keefisien determinasi menunjukkan hasil yang sangat kecil yaitu 0,172 atau 17,2 %. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen di studi ini hanya dapat menjelaskan 17,7% dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keberlanjutan sedangkan sisanya dijabarkan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hal tersebut memungkinkan faktor-faktor lain memiliki pengaruh yang lebih besar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Saran

Mengingat keterbatasan metodologi penelitian yang dijelaskan, jelaslah bahwa penelitian lebih lanjut akan mendapat manfaat dari penyempurnaan, disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan saran-saran berikut ini:

1. Untuk meningkatkan keandalan temuan, disarankan agar sampel penelitian diperluas dengan menambah periode waktu dan memilih perusahaan dari sektor yang lebih luas, termasuk sektor pertambangan, properti, manufaktur, keuangan, dan lain-lain. Hal ini akan memastikan bahwa sampel yang diperoleh untuk penelitian lebih beragam, sehingga meningkatkan generalisasi temuan.
2. menggunakan atau memasukkan variabel-variabel tambahan ke dalam penelitian untuk memfasilitasi perbandingan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Pengenalan variabel-variabel baru berdasarkan faktor-faktor yang belum pernah diteliti sebelumnya dalam penelitian ini dan yang mempengaruhi kinerja keberlanjutan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian.

D. Implikasi Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh *woman on boards*, *size of board*, dan karakteristik CEO terhadap kinerja keberlanjutan memberikan hasil yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk melakukan lebih banyak kegiatan kinerja keberlanjutan khususnya yang terkait dengan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kehadiran wanita dalam dewan perusahaan menunjukkan adanya peningkatan terhadap efektivitas dewan perusahaan. Adanya wanita profesional dalam dewan perusahaan yang berkontribusi dalam memberikan pemikiran dan wawasan dapat membangun kepercayaan pemangku kebijakan dalam melakukan kinerja keberlanjutan yang berkaitan dengan faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ditemukannya pengaruh positif signifikan antara *woman on boards* terhadap kinerja keberlanjutan dapat membantu pembuat kebijakan untuk meningkatkan tingkat pengungkapan kinerja keberlanjutan dengan menetapkan kebijakan untuk mendukung keterlibatan wanita di dewan perusahaan.

